

LOMBA 17 AGUSTUSAN DALAM RANGKA MEMPERINGATI HUT KE-77 RI DI RA AL KAROMAH PARUNG SERAB, CILEDUG

Salwa Salsabila¹, Sifa Windhu Hapsari², Ahmad Dalhar³, M Rusdi Daud⁴

¹Prodi Ilmu Hukum, Fak. Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

²Prodi Ilmu Hukum, Fak. Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

³Prodi Ilmu Hukum, Fak. Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

Email salwasalsabila50505@gmail.com, sifawindhuhapsari80@gmail.com, adalhar421@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini dan pendidikan anak di taman kanak-kanak merupakan upaya pembentukan, pembinaan karakter yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Pengajaran yang dilakukan dalam pemberian rangsangan pendidikan dilakukan dengan cara menyenangkan salah satunya dalam melakukan pembelajaran yang dikemas dengan perlombaan. Perlombaan perayaan HUT RI merupakan salah satu momentum metode pengajaran yang dilakukan oleh guru-guru RA Al-Karomah. Metode pelaksanaan yang dilakukan pada program ini adalah lomba makan kerupuk, lomba membawa kelereng di sendok, lomba memasukan pensil dalam botol, dan lomba berjoget balon. Salah satu output yang diajarkan kepada murid RA Al-Karomah adalah menumbuh kembangkan rasa nasionalisme dan membentuk karakter pantang menyerah.

Kata Kunci : Pendidikan Anak, Perlombaan, RA Al-Karomah

ABSTRAK

Early childhood education and children's education in kindergarten are efforts to form, develop character aimed at children from birth to the age of six. The teaching that is carried out in providing educational stimulation is carried out in a fun way, one of which is in carrying out learning that is packed with competitions. The Indonesian Independence Day celebration competition is one of the momentum of the teaching methods carried out by RA Al-Karomah teachers. The implementation method carried out in this program is a cracker eating competition, a marble-carrying competition on a spoon, a pencil-inserting competition in a bottle, and a balloon dancing competition. One of the outputs taught to the students of RA Al-Karomah is to develop a sense of nationalism and to form an unyielding character.

Keyword : Children's Education, Event, RA Al-Karomah

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah dalam satu kegiatan. Sebagai kegiatan pendidikan, KKN merupakan bagian integral dan kurikulum pendidikan tinggi strata satu (SI). Hal ini berarti bahwa KKN sebagai program tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan tinggi lainnya. Kegiatan KKN dapat berfungsi sebagai pengikat dan prangkum semua Isi kurikulum dan bahkan penambah ataupun pelengkap isi kurikulum yang telah ada, dimana merupakan pengalaman belajar dengan realita kehidupan dalam masyarakat, memperkaya pengetahuan teori mahasiswa melalui pengalaman praktis di lapangan serta mematangkan mahasiswa menumbuhkan rasa percaya diri sebagai calon pemimpin yang handal bagi pembangunan bangsa. Program KKN dilaksanakan di luar kampus dengan menggunakan mekanisme kerja dan persyaratan tertentu. Oleh sebab itu, kegiatan KKN tidak saja menjamin diperolehnya pengalaman dan pembelajaran di lapangan bagi mahasiswa yang terlibat, secara konkrit kegiatan ini juga bermanfaat bagi masyarakat, sekaligus menjadi jalur penghubung antara dunia akademik-teoritik dengan dunia empirik. Melalui kegiatan KKN dapat dipastikan bahwa golongan pemuda (dalam hal ini mahasiswa) tidak kehilangan perannya di masyarakat. Meskipun, KKN dilaksanakan dalam jangka pendek, namun, hal tersebut merupakan langkah awal untuk berintegrasi dengan masyarakat.

Hal itu sesuai dengan apa yang dikatakan Taufik Abdullah, bahwa setiap perubahan di masyarakat generasi muda langsung terlibat di dalamnya, akan tetapi yang lebih terlibat lagi adalah golongan yang terpilih, yang mendapat kesempatan lebih banyak untuk melalui masa pembentukan pribadi dalam lembaga-lembaga pendidikan. Golongan elit atau kelas menengah tersebut umumnya berasal dari keluarga berada, serta berdiam di kota. Mereka adalah segelintir pemuda terpelajar dan para mahasiswa yang hanya sebagian kecil dari sejumlah besar golongan pemuda yang seperti mereka.

Disamping KKN merupakan kegiatan pengintegrasian antara pengabdian pada masyarakat, penelitian dan pendidikan yang dilakukan mahasiswa dengan bimbingan perguruan tinggi. Kegiatan KKN hendaknya memuat aspek-aspek pendekatan interdisipliner.

lintas sektoral, pragmatis, berdimensi luas, dan keterlibatan masyarakat. Kegiatan KKN tidak memungkinkan dilaksanakan secara individual dan juga tidak dapat dilaksanakan hanya Oleh satu kelompok dengan latar belakang pengetahuan yang sama.



Gambar 3. Foto bersama para guru setelah kegiatan lomba selesai

KKN secara umum merupakan suatu bentuk program pendidikan yang dilaksanakan Oleh perguruan tinggi dalam upayanya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambah pendidikan tinggi. KKN dilaksanakan guna meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat, dengan tujuan memberikan pendidikan pelengkap bagi mahasiswa sekaligus membantu masyarakat melancarkan pembangunan di lokasi KKN dilaksanakan. KKN diselenggarakan dengan bertolak dari permasalahan nyata dalam masyarakat yang didekati dengan menggunakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Jadi, KKN berdimensi luas, pragmatis dan praktis. Bagi mahasiswa peserta, KKN seharusnya dirasakan sebagai pengalaman belajar, suatu pengalaman belajar yang tidak dapat diperoleh di dalam kampus.

Dengan mengikuti KKN mahasiswa seharusnya memiliki pengetahuan baru, pengalaman baru, kemampuan baru, dan kesadaran baru tentang problem dan bagaimana memecahkan yang dihadapi masyarakat bangsanya, tentang tanah airnya dan tentang bagaimana seharusnya dirinya berperan lebih jauh. Dengan demikian, melalui keikutsertaan dalam KKN, akan mendapatkan pengalaman belajar baru yang sangat berguna sebagai bekal sebelum menghadapi kehidupan profesional. Bagi masyarakat, dengan dilakukannya KKN di tempatnya seharusnya memperoleh peningkatan bantuan terutama sumbangan pemikiran, dan

dorongan untuk merubah atau meningkatkan cara berpikir, pengetahuan, dan keterampilannya sehingga dapat meningkatkan potensinya dan berkembang secara mandiri.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan lomba 17 Agustus di RA Al Karomah.



Gambar 1. Persiapan lomba



Gambar 2. Lomba membawa kelereng di sendok, yang diikuti oleh peserta didik

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan program kuliah kerja nyata pada lomba 17 Agustus di RA Al Karomah adalah dengan mengadakan lomba yang diikuti oleh peserta didik, pendidik, dan orang tua peserta didik. Berikut kegiatan lomba yang diadakan antara lain:

- 1) Lomba makan kerupuk
- 2) Lomba membawa kelereng di sendok
- 3) Lomba memasukkan pensil dalam botol
- 4) Lomba berjoget balon

Kegiatan yang tidak hanya melibatkan murid, tetapi juga melibatkan para guru dan orang tua murid, makin memeriahkan acara lomba 17 Agustus.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tanggal 17 Agustus merupakan hari bersejarah bagi Indonesia, dimana pada hari itu merupakan hari kemerdekaan bangsa Indonesia dari berbagai macam bentuk penjajah yang dilakukan oleh negara-negara penjajah. Dan di Indonesia, masyarakat dalam memeriahkan hari kemerdekaan bangsanya sekaligus mengenang perjuangan pahlawan, melakukan pengibaran

bendera Merah Putih, banik di sekolah, ataupun di berbagai instansi manapun, selain itu masyarakat juga memeriahkannya dengan acara-acara perlombaan yang dilakukan di setiap lingkungannya. Menurut Jeje Rizal seorang sejarawan dan Budayawan menyebutkan bahwa tradisi ini muncul karena tingginya antusiasme masyarakat yang ingin memeriahkan perjuangan kemerdekaan Indonesia dengan cara yang menyenangkan. Dan kelompok KKN kami pun, mengadakan acara perlombaan di acara TK/PAUD RA AL-Karomah yang diikuti oleh anak murid, Guru-guru pendidik, dan orang tua murid, kegiatan ini selain sebagai wujud acara memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia juga memiliki beberapa tujuan yakni:

- 1) Melatih keberanian anak murid dalam kegiatan-kegiatan di luar kegiatan belajarnya.
- 2) Melatih saraf motorik anak, di mana anak-anak sangat aktif dalam berbagai macam aktifitas acara-acara lomba inilah sebagai wadah bagi anak murid untuk melatih saraf motorik mereka.
- 3) Meningkatkan rasa empati bagi anak murid, karena dalam acara lomba ini di mana anak-anak murid saling mendukung satu sama lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul "Kegiatan Belajar Mengajar Di RA Al Karomah Parung Serab, Cilegon" dengan tepat waktu.

Terwujudnya laporan kegiatan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang terlibat, maka dalam kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada :

Dr. Ma'mun Murod Al Barbasy, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN UMJ 2022.

Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si., selaku Ketua Pelaksana kegiatan KKN UMJ 2022.

M Rusdi Daud, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing lapangan kelompok 84, yang mendukung dan membimbing kami.

DAFTAR PUSTAKA

Koesnadi Hardjasoemantri, Peran Pemuda Pelajar Indonesia Dalam Perjuangan Bangsa," dalam Jurnal Sejarah, Vol. 13, No. 13 (Yogyakarta Yayasan Masyarakat Sejarawan Indonesia & YOt 2007).

Taufik Abdullah (ed.), Pemuda dan Perubahan Sosial (Jakarta : LP3ES, 1987).
Diskominfo Kota Tangerang. 2017-2022. “Statistik Kota Tangerang” (<https://statistik.tangerangkota.go.id>) diakses pada 15 Agustus 2022.
Biro Pemkesra Provisi Banten. (<https://biropemkesra.bantenprov.go.id/>) diakses pada 15 Agustus 2022.

Wikipedia. 2022. “Parung Serab, Ciledug, Tangerang” (https://id.wikipedia.org/wiki/Parung_Serab,_Ciledug,_Tangerang) diakses pada 15 Agustus 2022
Ika Budi Maryatun. 2016. “Peran Pendidikan PAUD Dalam Membangun Karakter Anak”. Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5, Edisi 1.